BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian keramik kuno di Desa Mekar Alam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ditemukan 921 keramik dengan bentuk mangkok. Hasil identifikasi menunjukkan jenis bahan mangkok terbuat dari batuan (*stoneware*). Mangkok ini memiliki tiga tipe berdasarkan variasi warna glasir, yaitu tipe keramik yue (*Yue Ware*) (abad ke-9 M) keramik ini ditemukan memiliki warna glasir hijau dengan motif bekas tumpangan, selanjutnya Keramik Berglasir Kuning Anhui (*Anhui Lime Glazes*) (abad ke-9), keramik ini memiliki warna glasir berwarna kuning berbahan seperti kapur, dan Keramik Berglasir Putih Lima Dinasti (*Five Dynasties Whiteware Glazes*) (abad ke-10 awal) keramik ini ditemukan tanpa motif hanya saja terdapat garis melingkar seperti bekas penggunaan teknik roda putar. Pada temuan keramik Desa Mekar Alam hanya ditemukan satu keramik dan keramik bermotif flora dinasti Song.

Sementara itu temuan mangkok kuno dari Desa Mekar Alam secara tidak langsung dapat memberikan gambaran tentang adanya hubungan perdagangan internasional yang terjadi melalui pedagang Arab dan Tiongkok yang terjadi wilayah perairan Kuala Tungkal dengan melihat adanya temuan bangkai Kapal Belitung yang membawa berbagai macam harta dari periode Dinasti Tang.

5.2 Saran

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini kedepannya akan diadakan riset lanjutan mengenai rekonstruksi temuan mangkok kuno dengan konteks arkeologi mengenai hubungan perdagangan yang terjadi di wilayah perairan Tanjung Jabung Barat, mengingat temuan keramik memiliki sejarah penting bagi suatu wilayah tertentu. Selain itu untuk pemerintah Tanjung Jabung barat hendaknya untuk lebih memperhatikan tinggalan arkeologi yang terdapat di Tanjung Jabung Barat, mengingat wilayah tersebut memiliki banyak sekali tinggalan arkeologi masa klasik maupun kolonian yang harus di lestarikan. Karena bisa menjadi sarana pendidikan dan pengetahuan bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih banyak terdapat kekurangan yang perlu dilengkapi, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diterima oleh penulis dan semoga dapat menambah wawasan masyarakat maupun pemerintah Tanjung Jabung Barat agar lebih memperhatikan tinggalan arkeologi yang berada di wilayahnya.